

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi objek atau sasaran suatu ilmu yang akan diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian.¹ Sedangkan Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.² Untuk menghasilkan penelitian yang ilmiah dan memiliki kualifikasi serta kriteria yang ada dalam proposal skripsi ini, maka penulis menggunakan penelitian sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif yang berupa tulisan, ungkapan-ungkapan dan perilaku manusia yang dapat diamati. Peneliti kualitatif akan mengumpulkan dan menganalisis bukti empiris (data) secara sistematis agar dapat memahami dan menjelaskan kehidupan sosial yang dikaji dengan baik dan mendalam. Data kualitatif didominasi dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, ungkapan-ungkapan yang panjang, dan bertujuan menyusun atau mengembangkan pemahaman dan mendeskripsikan kenyataan sosial yang banyak seginya.

Metodologi penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif mempunyai karakteristik-karakteristik sebagai berikut:³

¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakea Sarasin, 2002), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.22, (Alfabeta: Bandung, 2015), 3.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 61.

1. Berpijak pada konsep naturalistik
2. Kenyataan berdimensi jamak, kesatuan utuh, terbuka, berubah
3. Hubungan peneliti dengan objek berinteraksi, penelitian dari luar dan dalam peneliti sebagai instrument, bersifat subjektif, *judgment*
4. Seting penelitian alamiah, terkait tempat dan waktu
5. Analisis subjektif, intuitif, rasional
6. Hasil penelitian berupa deskripsi, interpelasi, tentatif, situasional.

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Dalam penelitian kualitatif, data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.⁴

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul setelah dianalisis selanjutnya dideskripsikan sehingga mudah dipahami orang lain.⁵ Jadi, penelitian deskriptif kualitatif yang dapat disimpulkan adalah mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan dalam keadaan sebenarnya dengan tidak menggunakan prosedur statistik atau hitungan. Seperti yang telah terungkap, dengan metode penelitian ini akan didapatkan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶ Sehingga, dengan menggunakan penelitian deskriptif analisis ini, penulis mencoba menguraikan keadaan obyektif yang ada di lapangan seputar penerapan gaya belajar konvergen untuk meningkatkan kemampuan

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 7.

⁶ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 176.

problem solving siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Margoyoso Pati.

B. Sumber Data

Untuk mempermudah penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan, maka penulis mengambil beberapa sumber data, antara lain sebagai berikut:

1. Jenis sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan data langsung pada obyek sebagai informasi yang dicari.⁷ Data primer yang akan peneliti pilih adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan beberapa siswa. Peneliti akan mengambil sampel, yaitu siswa kelas VII. Guna memperoleh data tentang gaya belajar konvergen untuk meningkatkan kemampuan problem solving siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Jenis sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸ Hal ini mempunyai arti bahwa data yang diperoleh peneliti berasal dari laporan dan dokumentasi yang terkait seperti profil sekolah, keadaan sekolah, visi dan misi sekolah, serta struktur organisasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Margoyoso yang berada di Desa Tunjungrejo RT 02 RW 04 Margoyoso Pati. Karena di SMP tersebut dianggap unik dan sesuai dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada materi agama Islam melalui gaya belajar konvergen.

⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91.

⁸ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

Dalam kemajuan suatu lembaga pendidikan, pasti dibaliknya terdapat para pendidik yang sudah sangat handal dalam mengajar. Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di SMP Negeri 1 Margoyoso Pati, yang ditanamkan gaya belajar konvergen.

Selain itu juga atas pertimbangan ketersediaannya sumber daya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh. Hal itu akan lebih mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁹

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/*interview*

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu. Dalam kegiatan *interview* selalu ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan sebagai pemberi informasi (*information suppleyer*) atau informan, sementara pihak yang lainnya sebagai pengejar informasi (*informasi hunter*)¹⁰. Dengan kata lain, kegiatan wawancara atau *interview* ini untuk memperoleh data-data tertulis yang sangat penting untuk bahan analisis.

Teknik wawancara terdiri atas wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur dan wawancara semiterstruktur. Wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet.21, (Alfabeta:Bandung, 2015) , 308.

¹⁰ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I Jilid 2*.(Yogyakarta: Andi Offset. 2001), 193.

peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap.¹¹ Sementara wawancara semiterstruktur adalah yang mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.¹²

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara terstruktur dan wawancara bebas terpimpin atau semistruktural, yakni penulis menyajikan kerangka pertanyaan terkait dengan pembelajaran pendidikan agama islam serta respon para siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam. Kemudian peneliti mencatat semua jawaban sebagaimana yang diungkapkan oleh responden, sesekali mungkin diperlukan menyelingi jawaban responden, baik untuk meminta penjelasan yang kurang dimengerti, maupun untuk meluruskan jika ada jawaban yang menyimpang dari maksud pertanyaan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh permasalahan terkait gaya belajar konvergen yang dialami oleh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Margoyoso Pati, dimana pihak informan diminta pendapat tentang penerapan gaya belajar konvergen untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* (pemecahan masalah) pada pembelajaran pendidikan agama islam yang dialami siswa di kelas VII tersebut.

2. Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data secara umum terkait proses pembelajaran pendidikan agama islam, kemampuan belajar pendidikan agama islam, serta penerapan gaya belajar konvergen untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* (pemecahan masalah). Pada

¹¹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I* Jilid 2, 194-197.

¹² Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. (Bandung: Alfabeta. 2013), 233.

¹³ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi terus terang atau tersamar. jadi sumber data mengetahui sejak awal sampai akhir aktivitas peneliti. tetapi peneliti tidak sepenuhnya terlibat dalam kehidupan sehari-hari sumber data.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Dokumentasi berarti mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adanya dokumen-dokumen tersebut dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri, dan bagaimana kaitan antara definisi-definisi tersebut dalam hubungan dengan orang-orang disekelilingnya dengan tindakan-tindakannya.¹⁶ Metode dokumentasi digunakan untuk mengabadikan kegiatan yang berlangsung selama penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang penulis dapatkan dari observasi dan wawancara.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut:

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 108.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*, 329.

¹⁶ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti peneliti kembali ke lapangan. untuk melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁷ Memperpanjang masa pengamatan, memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹⁸ Pengamatan yang terusmenerus, bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai caradan berbagai waktu.¹⁹ Dengan demikian, analisis ini menggunakan tiga langkah, yaitu meliputi:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*. 369.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*, 370.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*. 372.

2) Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik berbeda. misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas. Data yang akan dikumpulkan dengan wawancara dipagi hari, ketika narasumber masih segar. belum banyak masalah, maka akan memberikan data dengan lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara atau observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.²⁰

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya data pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

e. Mengadakan *member check*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apayang diberikan oleh pemberi data.²¹ Dengan adanya *member check*, peneliti akan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

²⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*, 373-374.

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif)*. 375.

- ²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konsistruktif)*, 376.
- ²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Interpretif, Interaktif, Dan Konsistruktif)*, 276-277.
- ²⁴ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), 64.

Data yang terkumpul sudah barang tentu perlu adanya penganalisaan yang mana untuk memperoleh data yang valid dan benar keberadaannya. Maka dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang.²⁴ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

F. Analisis Data

Uji ini dilakukan karena ada banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa ke lapangan secara langsung, maka penelitian ini tidak *reliable* dan *dependabel*. Data ini terkait dengan data dokumentasi yang nantinya akan peneliti lampirkan sebagai data utama data dokumentasi.²³

3. Uji Dependability

Pengujian ini berfungsi sebagai penjelasan serta memperinci dari hasil penelitian yang terkait dengan gaya belajar konvergen untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa pada pembelajaran PAI yang dialami oleh siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Margoyoso Pati, serta solusi untuk mengatasi penghambat dan kelebihan penerapan belajar tersebut.

dan dapat dipercaya.

Nilai *transferability* ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain.²² Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis,

2. Uji Transferability

dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.²⁵

Proses analisis data dilakukan sebelum dan sepanjang proses penelitian berlangsung. Analisis data kualitatif terdiri dari lapangan tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dengan rinci, seperti yang telah dikemukakan bahwa semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²⁶

Aspek-aspek yang akan direduksi dalam penelitian ini adalah tentang gaya belajar konvergen untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa pada pembelajaran PAI, kelebihan dan penghambat gaya belajar konvergen untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa pada pembelajaran PAI, serta solusi untuk mengatasi penghambat tersebut di SMP Negeri 1 Margoyoso Pati.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

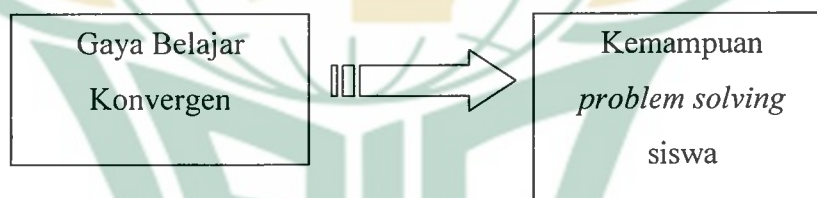
Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk

²⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92.

memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁷

Proses mendisplay data ini digunakan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi di lapangan dan dapat beriteraksi langsung dengan pihak yang bersangkutan dengan pembelajaran PAI kelas VII di SMP Negeri 1 Margoyoso, baik guru maupun para siswa yang dijadikan sampel. Jadi dalam penelitian ini para informan tentu akan mengalami proses awal sampai akhir dalam proses pembelajaran PAI. Mulai dari pembelajaran PAI di kelas, ditemukannya para siswa yang mengalami hambatan gaya belajar konvergen untuk meningkatkan *problem solving* pada pembelajaran PAI sampai dengan ditemukannya solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Hal ini dapat digambarkan pada skema sebagai berikut:



3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan di dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menyelesaikan rumusan masalah yang dirumuskan peneliti sejak awal, akan tetapi mungkin juga tidak dikarenakan masalah dan rumusan masalah di dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika berada di lapangan. Penelitian kualitatif di lapangan diharapkan mampu menemukan sebuah penemuan baru yang sebelumnya belum

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 95.

pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih bersifat remang-remang atau gelap.²⁸

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian diadakan reduksi, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok. Langkah kedua adalah analisis data *display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif data disajikan dengan teks yang bersifat naratif, dan langkah terakhir adalah *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting kemudian membuat kategori-kategori apakah hasil dari pembelajaran berpengaruh dalam perkembangan perilaku atau perubahan nilai. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah mengenai penerapan gaya belajar konvergen untuk meningkatkan problem solving siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.²⁹

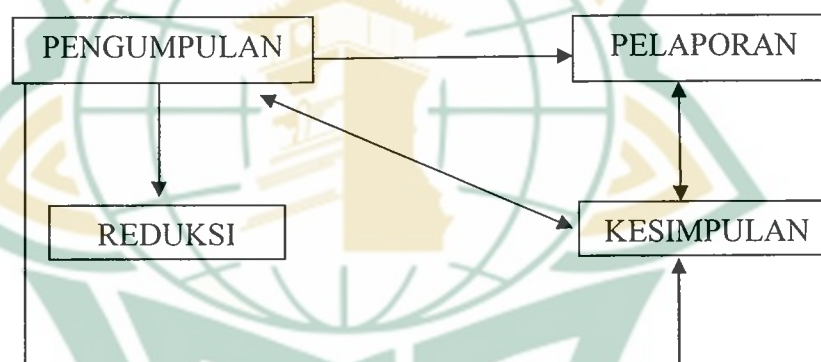
Setelah data terkumpul, maka dianalisa dengan analisis deskriptif kualitatif yaitu data dikumpulkan sesuai dengan tujuan dan secara rasional disusun kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari data yang terkumpul tersebut.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan setelah semua data terkumpul, dan pada tahap selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah menyimpulkan data-data yang sudah

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

terkumpul sehingga menjadi wacana yang bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Simpulan yang ditarik perlu adanya mempertanyakan kembali dengan melihat dan meninjau pada penelitian lapangan di SMP Negeri 1 Margoyoso, Pati untuk memperoleh pemahaman yang lebih sesuai. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian tentang penerapan gaya belajar konvergen untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa pada pembelajaran PAI kelas kelas VII di SMP Negeri 1 Margoyoso Pati, serta mencari solusi untuk mengatasi hambatan tersebut.



Keterangan gambar:

- : searah atau menuju langkah selanjutnya.
- ↔ : dilakukan beriringan

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai permasalahan penelitian, yakni untuk mengetahui penerapan gaya belajar konvergen untuk meningkatkan kemampuan *problem solving* siswa pada pembelajaran PAI kelas kelas VII di SMP Negeri 1 Margoyoso, Pati. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut.